

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* yang dilakukan dapat ditarik sejumlah kesimpulan sebagai berikut

1. Analisis *carbon footprint* dari penanaman hingga penyajian kopi menghasilkan nilai 1,06 - 17,72 kg CO₂ eq /kg produk. Perbedaan nilai tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode.
2. Pada tahapan penanaman faktor emisi terbesar adalah penggunaan pupuk.
3. Untuk tahapan pengolahan faktor yang berpengaruh adalah pengolahan limbah dan penggunaan alat-alat selama proses.
4. Tahapan konsumsi memiliki titik berat pada konsumen, dimana daya mesin kopi dan pengolahan limbah sisa penyeduhan menjadi faktor penting penyumbang nilai *carbon footprint*.
5. Rangkaian metode yang paling efisien menghasilkan kopi dengan nilai *carbon footprint* rendah adalah skenario organik 2 dengan penanaman menggunakan metode organik, pengolahan dengan metode berkelanjutan, dan penyajian menggunakan metode manual *3-cup moca pot induction*.

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan adalah perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai *carbon footprint* kopi, mengingat metode dan tren terus berkembang seiring berjalannya waktu. Perlu dilakukan pembaharuan metode transportasi agar bisa lebih efisien, karna transportasi ekspor-impor juga merupakan penyumbang emisi yang cukup besar.